

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan episode dramatis terhadap kondisi biologis, psikologis dan adaptasi dari seorang wanita yang mengalaminya. Perubahan kondisi fisik dan emosional yang kompleks, memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi (Tri Rabiatul, 2012).

Masalah-masalah yang sering dialami ibu hamil selama kehamilan trimester tiga ini antara lain nyeri pinggang, kesulitan tidur, dan sedikit sesak karena tekanan pada paru-paru oleh rahim yang semakin membesar (Dokter Lisin, 2013). Pada umumnya ibu-ibu hamil mengeluh adanya nyeri pinggang. Hampir sekitar 50-80% ibu-ibu hamil menderita nyeri pinggang dari yang ringan bersifat akut sampai menjadi kronik. Sekitar 10% nyeri pinggang tersebut menjadi berat sehingga mengganggu kemampuan bekerja atau aktivitas normal selama hamil. Nyeri pinggang ini biasanya timbul antara umur kehamilan 5-7 bulan, tetapi dapat juga timbul lebih awal sekitar kehamilan minggu ke-8 hingga 12 (Atika Yulianti, 2012).

Dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri yang sangat hebat. Secara psikologi, seorang ibu akan mengalami akan mengalami gejala -

gejala psikiatrik setelah melahirkan. Masa ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah. Adanya permasalahan pada ibu akan berimbas juga kepada kesejahteraan bayi yang dilahirkan karena bayi tersebut tidak akan mendapatkan perawatan maksimal dari ibunya (*Suara Merdeka, 2012*).

Penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 28%. Sebab lain yaitu eklampsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5% dan abortus 5% (*Midwifecare, 2012*)

Penanganan yang perlu dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Anak yaitu dengan cara diagnosis dini (Pemeriksaan Antenatal). Pemerintah AS melalui USAID bekerjasama dengan dinas kesehatan Jatim meresmikan program Expanding Maternal and Newborn Survival (EMAS) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. EMAS akan berjalan selama lima tahun pada 2012 hingga 2016. Di Jatim, dua kabupaten yang mendapat kesempatan pada tahun pertama adalah Sidoarjo dan Malang. Pertimbangannya kedua kabupaten ini memiliki populasi besar dan AKI cukup tinggi (*Marta Nurfaida, 2012*).

Peran bidan dalam membantu seorang perempuan yang dalam proses hamil, bersalin dan nifas adalah memberikan dukungan emosional, informasi dan saran serta mendeteksi gangguan psikologi. Keterampilan tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan saling membantu antara

perempuan dan bidan, untuk berkomunikasi secara efektif, memberi dukungan dan kemampuan untuk mendengarkan saat dibutuhkan, dengan harapan ibu akan merasa aman dan terayomi, serta terhindar dari bahaya/komplikasi yang tidak terduga dan mengancam nyawanya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny[”]A di Rumah Bersalin dan Klinik EVA Candi Sidoarjo ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengumpulkan data dasar pada pasien ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. A.
2. Menginterpretasikan data dasar pada pasien ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. A.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada pasien ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. A.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada pasien ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis pada Ny. A.

5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh pada pasien ibu hamil, bersalin, dan nifas pada Ny. A.
6. Melaksanakan perencanaan pada pasien ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis pada Ny. A.
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pasien ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis pada Ny. A.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Menjelaskan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis.

2. Bagi penulis

Dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis.

3. Bagi institusi

Diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman bagi mahasiswi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Waktu

Asuhan kebidanan ini dimulai pada tanggal 23 Januari 2013 sampai 15 Juli 2013.